

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Fatwa MKI dan MUI dalam hal penggunaan gelatin ini. Kita mengetahui bahwa MKI dan MUI telah berusaha keras dalam melindungi para konsumen muslim di Malaysia dan Indonesia dari produk-produk haram. Hal ini kerana, penduduk Indonesia dan Malaysia meyoritas Islam.
2. Muzakarah Jawatankuasa Fatwa Majlis Kebangsaan Bagi Hal Ehwal Ugama Islam Malaysia mengistinbath hukum menggunakan dalil hadis Riwayat Shahih Bukhori dan Muslim tentang berobat menggunakan najis, dimana MKI menggunakan *qiyas* kerana dharurat. Dengan syarat, hendaklah gelatin itu melalui proses *isti la* , kerana dengan proses *isti la* dapat menahan obat dari cepat rosak. Dengan demikian itu, maka MKI membolehkan penggunaan gelatin babi di dalam obat. Sedangkan MUI juga mengistinbath hukum dengan menggunakan dalil hadis riwayat Shahih Muslim tentang mengambil yang syubhat dan MUI tetap mengharamkannya kerana mengandungi bahan dari babi.
3. Walaupun MKI membolehkan penggunaan gelatin babi, maka jika

ada bahan lain yang bisa menggantikan gelatin babi, maka penggunaan gelatin babi diharamkan. berbeda dengan MUI, MUI tetap mengharamkannya kerana babi itu najis.

B. Saranan

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan yang lebih mendalam tentang hukum penggunaan gelatin kepada masyarakat. Pengobatan secara halal adalah penting karena didalam agama wajib menghindari dari benda yang haram.
2. Penelitian ini mudah-mudahan dapat dijadikan rujukan mengenai hukum penggunaan gelatin serta dalil-dalil yang digunakan oleh MKI dan MUI, juga untuk melahirkan perasaan saling menghormati pendapat ulama lain dalam suatu kasus atau ikhtilaf demi kebaikan umat islam bersama dan generasi yang akan datang.
3. Di samping itu penulis menyarankan kepada semua muslimin dan muslimat mengetahui lebih mendalam lagi tentang hukum halal dan haram dalam Islam. Penulis berharap di masa akan datang bisa jauh lebih baik lagi, kita harus lebih banyak belajar dan melatih ilmu yang kita peroleh. Penulis sedari dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, baik dari segi penulisan maupun susunan kalimatnya. Maka dari itu, sangatlah dibutuhkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Pesan penulis jangan pernah berhenti belajar karena kunci kesuksesan adalah dengan cara belajar dan terus berusaha.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.